

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemaparan Data

Pengolahan data hasil angket mengenai penerapan hasil belajar kursus menjahit level 1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi berdasarkan data yang diperoleh melalui angket sebanyak 28 eksemplar. Berikut ini pembahasan secara lengkap dan terperinci mengenai uraian tersebut.

1. Identitas Responden

Tabel 4.1
Usia Responden

No.	Usia	f	%
a	25-30 Tahun	8	28,6
	31-35 Tahun	13	46,4
	36-40 Tahun	7	25
	Jumlah	28	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Usia Responden No. 1.a

Data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden kurang dari setengahnya masing-masing (28,6%) berusia 25-30 tahun, (46,4%) berusia 31-35 Tahun dan sebagian kecil sebesar (25%) berusia 36-40 Tahun. Data diatas dapat ditafsirkan bahwa usia responden kurang dari setengahnya berusia 31-35 tahun

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

No.	Alternatif Jawaban	f	%
b	Laki-Laki.	5	17,8
	Perempuan	23	82,2
	Jumlah	28	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Jenis Kelamin Responden No. 1.b

Data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden sebagian besar responden (82,2%) berjenis kelamin perempuan, dan sebagian kecil responden (17,8%) berjenis kelamin laki-laki. Data di atas dapat ditafsirkan bahwa jenis kelamin responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir

No.	Alternatif Jawaban	f	%
c	SMP	14	50
	SMA	14	50
	Jumlah	28	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Pendidikan Terakhir Responden No. 1.c

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden setengahnya (50%) berasal dari SMA dan SMP. Data di atas dapat ditafsirkan bahwa pendidikan terakhir responden setengahnya berasal dari SMA dan SMP.

2. Motivasi Mengikuti Kursus Menjahit

Tabel 4.4
Motivasi Mengikuti Kursus Menjahit

Alternatif Jawaban	f	%
a. Kemauan sendiri	18	64,2
b. Dorongan keluarga	2	7,3
c. Dorongan lingkungan	5	17,8
d. Saran dari teman	3	10,7
e. Saran dari guru	0	0
Jumlah	28	100

Sumber : Hasil Pengolahan Motivasi Responden Mengikuti Kursus Menjahit No.2

Data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa motivasi responden mengikuti kursus menjahit, lebih dari setengahnya (64,2%) karena kemauan sendiri, dan sebagian kecil masing-masing (7,3%) karena dorongan keluarga, (17,8%) karena dorongan lingkungan, (10,7%) karena saran dari teman dan tak seorang pun (0%) mendapat saran dari guru. Data di atas dapat ditafsirkan bahwa motivasi responden mengikuti kursus menjahit lebih dari setengahnya karena kemauan sendiri.

3. Tujuan Masuk Kursus Menjahit

Tabel 4.5
Tujuan Masuk Kursus Menjahit

Alternatif Jawaban	f	%
a. Ingin mendapat pengetahuan dan keterampilan menjahit busana	1	3,5
b. Ingin mendapatkan sertifikat kursus menjahit	2	7,2
c. Ingin bekerja di bidang busana sebagai operator jahit	23	82,1

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

d. Ingin mengisi waktu luang	0	0
e. Menyukai dalam pembuatan busana	2	7,2
Jumlah	28	100

Sumber : Hasil Pengolahan Motivasi Responden Mengikuti Kursus Menjahit No.3

Data pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa tujuan responden masuk kursus menjahit, sebagian besar (82,1%) karena ingin bekerja di bidang busana sebagai operator jahit, sebagian kecil masing-masing (3,5%) karena ingin mendapat pengetahuan dan keterampilan menjahit busana, (7,2%) karena ingin mendapatkan sertifikat kursus menjahit dan menyukai dalam pembuatan busana, tak seorang pun (0%) bertujuan mengikuti kursus menjahit untuk mengisi waktu luang.

Data di atas dapat ditafsirkan bahwa tujuan responden masuk kursus menjahit sebagian besar karena ingin bekerja di bidang busana sebagai operator jahit

4. Hasil Penelitian Mengenai Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau dari Kompetensi Dasar Menggunakan Mesin Jahit Manual

Tabel 4.6
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Pengetahuan Identifikasi Bagian Mesin Jahit Manual

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
1.	a. Saya menerapkan pengetahuan tangkai pengatur setikan untuk mengatur jarak setikan	15	53,57	13	46,43	28	100
	b. Saya menerapkan pengetahuan penggunaan gigi mesin untuk menggerakkan bahan yang akan dijahit	11	39,28	17	60,71	28	100
	c. Saya menerapkan pengetahuan penggunaan sekoci mesin untuk mengatur keluarnya benang bawah	19	67,85	9	32,14	28	100
	d. Saya menerapkan pengetahuan penggunaan sepatu mesin untuk dapat menahan kain pada saat menjahit	13	46,42	15	53,57	28	100
	e. Saya menerapkan pengetahuan penggunaan roda penggerak untuk memperlancar jalannya mesin pada awal penjahitan.	25	89,28	3	10,71	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 1 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data pada tabel 4.6 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit level 1 ditinjau dari pengetahuan identifikasi bagian mesin jahit manual, menunjukkan bahwa sebagian besar (89,28%) responden menerapkan penggunaan roda penggerak untuk memperlancar jalannya mesin pada awal penjahitan, lebih dari setengahnya masing-masing yaitu, (67,85) responden menerapkan tangkai pengatur setikan untuk mengatur jarak setikan, (53,57%) responden menerapkan penggunaan sekoci mesin untuk mengatur keluarnya benang bawah, dan kurang dari setengahnya masing-masing yaitu, (46,42%) responden menerapkan penggunaan sepatu mesin untuk dapat menahan kain pada saat menjahit, (39,28%) responden menerapkan penggunaan gigi mesin untuk menggerakkan bahan yang akan dijahit.

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit level 1 ditinjau dari pengetahuan identifikasi bagian mesin jahit manual berada pada kriteria tinggi yaitu, responden menerapkan penggunaan roda penggerak untuk memperlancar jalannya mesin pada awal penjahitan.

Tabel 4.7
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Pengetahuan Penomoran Jarum Mesin

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
2.	a. Saya menerapkan pengetahuan jarum mesin nomor 9-11 untuk menjahit kain chiffon	26	92,85	2	7,14	28	100
	b. Saya menerapkan pengetahuan jarum mesin nomor 9-13 untuk menjahit kain corduroy	7	25	21	75,00	28	100
	c. Saya menerapkan pengetahuan jarum mesin nomor 18 untuk menjahit kain jok	3	10,71	25	89,29	28	100
	d. Saya menerapkan pengetahuan jarum mesin nomor 11-14 untuk menjahit kain katun	20	71,42	8	28,57	28	100
	e. Saya menerapkan pengetahuan jarum mesin nomor 16-18 untuk menjahit kain	12	42,85	16	57,14	28	100

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

	denim						
--	-------	--	--	--	--	--	--

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 2 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.7 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit level 1 ditinjau dari menerapkan penomoran jarum mesin, menunjukkan bahwa sebagian besar (92,85%) responden menerapkan jarum mesin nomor 9-11 untuk menjahit kain chiffon, lebih dari setengahnya (71,42%) responden dapat menerapkan jarum mesin nomor 11-14 untuk menjahit kain katun, kurang dari setengahnya (42,85%) responden dapat menerapkan jarum mesin nomor 16-18 untuk menjahit kain denim, sebagian kecil masing-masing yaitu, (25%) responden dapat menerapkan pengetahuan jarum mesin nomor 9-13 untuk menjahit kain corduroy dan (10,71%) dapat menerapkan pengetahuan jarum mesin nomor 18 untuk menjahit kain jok.

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit level 1 ditinjau dari pengetahuan penomoran jarum mesin berada pada kriteria tinggi yaitu, responden dapat menerapkan penggunaan jarum mesin nomor 9-11 untuk menjahit kain chiffon.

Tabel 4.8
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Pengetahuan Pemasangan Jarum Mesin

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
3.	a. Saya dapat menerapkan pengetahuan tentang bentuk jarum agar memperlancar pemasangan jarum	8	28,57	20	71,43	28	100
	b. Saya dapat menerapkan pengetahuan tentang pemasangan jarum sampai batas besi agar jarum tidak mudah patah	24	85,71	4	14,29	28	100
	c. Saya dapat menerapkan pengetahuan tentang pengencangan sekrup jarum agar jarum tidak mudah lepas	22	78,57	6	21,43	28	100
	d. Saya dapat menerapkan pengetahuan tentang tinggi jarum harus cukup agar jarum tidak merusak sekoci	15	53,57	13	46,43	28	100
	e. Saya dapat menerapkan pengetahuan tentang pemasangan pangkal jarum yang datar agar masuk pada penyangkut jarum	6	21,42	22	78,57	28	100

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 3 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.8 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit level 1 ditinjau dari pengetahuan pemasangan jarum mesin, menunjukkan bahwa sebagian besar masing-masing yaitu, (85,71%) responden dapat menerapkan tentang pengetahuan pemasangan jarum sampai batas besi agar jarum tidak mudah patah dan (78,57%) dapat menerapkan pengetahuan tentang pengencangan sekrup jarum agar jarum tidak mudah lepas, lebih dari setengahnya (53,57%) responden dapat menerapkan pengetahuan tentang tinggi jarum harus cukup agar jarum tidak merusak sekoci, kurang dari setengahnya masing-masing yaitu, (28,57%) responden dapat menerapkan pengetahuan tentang bentuk jarum agar memperlancar pemasangan jarum dan (21,42%) dapat menerapkan pengetahuan tentang pemasangan pangkal jarum yang datar agar masuk pada penyangkut benang.

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit level 1 ditinjau dari pengetahuan pemasangan jarum mesin berada pada kriteria tinggi yaitu, responden dapat menerapkan pengetahuan tentang pemasangan jarum sampai batas besi agar jarum tidak mudah patah

Tabel 4.9
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Pengetahuan Pemasangan Benang Atas di Mesin Jahit

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
4.	a. Saya dapat menerapkan pengetahuan cara pemasangan benang yang tepat pada tiang klos agar benang tidak terbelit	23	82,14	5	17,86	28	100
	b. Saya dapat menerapkan pengetahuan cara pemasangan benang pada lubang sengkeli untuk menghasilkan jahitan benang bawah	13	46,42	15	53,57	28	100
	c. Saya dapat menerapkan pengetahuan cara pemasangan benang pada regulator untuk mengatur ketegangan benang atas	24	85,71	4	14,29	28	100
	d. Saya dapat menerapkan pengetahuan cara penarikan benang atas melalui saluran benang agar benang atas tidak kendur	6	21,42	22	78,57	28	100
	e. Saya dapat menerapkan pengetahuan cara pemasangan benang pada jarum agar dapat memperlancar jalannya benang	11	39,28	17	60,71	28	100

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 4 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.9 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit level 1 ditinjau dari pengetahuan pemasangan benang atas di mesin jahit, menunjukkan bahwa sebagian besar masing-masing yaitu, (85,71%) responden dapat menerapkan pengetahuan cara pemasangan benang pada regulator untuk mengatur ketegangan benang atas dan (82,14%) dapat menerapkan pengetahuan cara pemasangan benang yang tepat pada tiang klos agar benang tidak terbelit, kurang dari setengahnya masing-masing yaitu, (46,42%) responden dapat menerapkan pengetahuan cara pemasangan benang pada lubang sengkeli untuk menghasilkan jahitan benang bawah dan (39,28%) dapat menerapkan pengetahuan cara pemasangan benang pada jarum agar dapat mempelancar jalannya benang, sebagian kecil (21,42%) responden dapat menerapkan pengetahuan cara penarikan benang atas melalui saluran benang agar benang atas tidak kendur.

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit level 1 ditinjau dari pengetahuan pemasangan benang atas di mesin jahit berada pada kriteria tinggi yaitu, responden dapat menerapkan pengetahuan cara pemasangan benang pada regulator untuk mengatur ketegangan benang atas dan pengetahuan cara pemasangan benang yang tepat pada tiang klos agar benang tidak terbelit

Tabel 4.10
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Ketelitian Pemasangan Benang Atas

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
5.	a. Saya teliti dalam menerapkan penyimpanan benang pada tiang klos, untuk menghasilkan kelancaran jalannya benang	24	85,71	4	14,29	28	100
	b. Saya teliti dalam menerapkan pemutaran benang pada regulator, untuk mengatur ketegangan	22	78,57	6	21,43	28	100
	c. Saya teliti dalam menerapkan pemasukan benang ke lobang sengkeli agar dapat mengaitkan benang bawah	10	35,71	18	64,29	28	100

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

d. Saya teliti dalam menerapkan pemasukan benang ke lobang sengkeli untuk menghasilkan jahitan bawah	8	28,57	20	71,43	28	100
e. Saya teliti dalam menerapkan pemasukan benang pada lobang jarum, untuk dapat menghasilkan setikan yang benar	6	21,43	22	78,57	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 5 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.10 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari ketelitian pemasangan benang atas menunjukkan bahwa, sebagian besar masing-masing yaitu, (85,71%) responden teliti dalam menerapkan penyimpanan benang pada tiang klos untuk menghasilkan kelancaran jalannya benang dan (78,57%) teliti dalam menerapkan pemutaran benang pada regulator untuk mengatur ketegangan, kurang dari setengahnya masing-masing yaitu, (35,71%) responden teliti dalam menerapkan pemasukan benang ke lobang sengkeli agar dapat mengaitkan benang bawah dan (28,57%) teliti dalam menerapkan pemasukan benang ke lobang sengkeli untuk menghasilkan jahitan bawah. Sebagian kecil (21,43%) responden teliti dalam menerapkan pemasukan benang pada lobang jarum, untuk dapat menghasilkan setikan yang benar

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari ketelitian pemasangan benang atas berada pada kriteria tinggi yaitu, responden teliti dalam menerapkan penyimpanan benang pada tiang klos untuk menghasilkan kelancaran jalannya benang

Tabel 4.11
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Pengetahuan Pemasangan Benang pada Kumparan

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
6.	a. Saya dapat menerapkan pengetahuan pemasangan benang yang padat pada kumparan	19	67,86	9	32,14	28	100
	b. Saya dapat menerapkan pengetahuan pemasangan benang yang rata sisi kiri dan kanan pada kumparan	21	75,00	7	25,00	28	100
	c. Saya dapat menerapkan pengetahuan	4	14,29	24	85,71	28	100

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

	pemasangan benang yang longgar dan rata sisi kiri,kanan pada kumparan						
	d. Saya dapat menerapkan pengetahuan pemasangan benang yang padat dan rata sisi kiri, kanan pada kumparan	25	89,29	3	10,71	28	100
	e. Saya dapat menerapkan pengetahuan pemasangan benang yang padat pada sisi kanan pada kumparan	2	7,14	26	92,86	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 6 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.11 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pemasangan benang pada kumparan menunjukkan bahwa, sebagian besar (89,29%) responden dapat menerapkan pengetahuan pemasangan benang yang padat dan rata sisi kiri, kanan pada kumparan, lebih dari setengahnya masing-masing yaitu, (75%) responden dapat menerapkan pengetahuan pemasangan benang yang rata sisi kiri dan kanan pada kumparan dan (67,86%) dapat menerapkan pengetahuan pemasangan benang yang padat pada kumparan, sebagian kecil masing-masing yaitu, (14,29%) responden dapat menerapkan pengetahuan pemasangan benang yang longgar dan rata sisi kiri,kanan pada kumparan dan (7,14%) dapat menerapkan pengetahuan pemasangan benang yang padat pada sisi kanan pada kumparan.

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan pemasangan benang pada kumparan berada pada kriteria tinggi yaitu, responden dapat menerapkan pengetahuan pemasangan benang yang padat dan rata sisi kiri, kanan pada kumparan

Tabel 4.12
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Pengetahuan Pemasukan Sekoci Kedalam Mesin

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
7.	a. Saya dapat menerapkan pengetahuan jarum mesin dalam posisi di atas pada saat memasukan sekoci	27	96,43	1	3,57	28	100
	b. Saya dapat menerapkan pengetahuan pengisian kumparan ke sekoci agar dapat	9	32,14	19	67,86	28	100

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 7 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

	dimasukan ke dalam mesin						
	c. Saya dapat menerapkan pengetahuan menarik klip sekoci agar palet tidak lepas saat memasukan ke mesin	13	46,43	15	53,57	28	100
	d. Saya dapat menerapkan pengetahuan memasukan sekoci sampai terdengar bunyi klik agar sekoci terpasang dengan benar	26	92,86	2	7,14	28	100
	e. Saya dapat menerapkan pengetahuan sepatu mesin dalam posisi dinaikan pada saat memasukan sekoci	4	14,29	24	85,71	28	100

Data pada tabel 4.12 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan pemasukan sekoci kedalam mesin menunjukkan bahwa sebagian besar masing-masing yaitu, (96,43%) responden dapat menerapkan pengetahuan jarum mesin dalam posisi di atas pada saat memasukan sekoci dan (92,86%) dapat menerapkan pengetahuan memasukan sekoci sampai terdengar bunyi klik agar sekoci terpasang dengan benar, kurang dari setengahnya masing-masing yaitu, (46,43%) responden dapat menerapkan pengetahuan menarik klip sekoci agar palet tidak lepas saat memasukan ke mesin dan (32,14%) dapat menerapkan pengetahuan pengisian kumparan ke sekoci agar dapat dimasukan ke dalam mesin, sebagian kecil (14,29%) responden dapat menerapkan pengetahuan sepatu mesin dalam posisi dinaikan pada saat memasukan sekoci.

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan pemasukan sekoci kedalam mesin berada pada kriteria tinggi yaitu, responden dapat menerapkan pengetahuan jarum mesin dalam posisi di atas pada saat memasukan sekoci dan pengetahuan memasukan sekoci sampai terdengar bunyi klik agar sekoci terpasang dengan benar

Tabel 4.13
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Ketelitian Menerapkan Ketegangan Benang

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
8.	a. Saya teliti dalam menerapkan pengetahuan tegangan benang atas sama dengan benang	28	100	0	0	28	100

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

	bawah, menghasilkan jahitan yang rata						
	b. Saya teliti dalam menerapkan pengetahuan tegangan benang atas lebih kuat dari benang bawah, hasil jahitan benang atas merentang	14	50	14	50	28	100
	c. Saya teliti dalam menerapkan pengetahuan tegangan benang atas lemah dari benang bawah, hasil jahitan benang atas longgar	19	67,86	9	32,14	28	100
	d. Saya teliti dalam menerapkan pengetahuan tegangan benang atas lebih kuat dari benang bawah, benang bawah longgar	6	21,43	22	78,57	28	100
	e. Saya teliti dalam menerapkan pengetahuan tegangan benang atas lemah dari benang bawah, hasil jahitan benang bawah merentang	6	21,43	22	78,57	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 8 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.13 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari ketelitian menerapkan ketegangan benang menunjukkan bahwa, seluruhnya (100%) responden teliti dalam menerapkan pengetahuan tegangan benang atas sama dengan benang bawah menghasilkan jahitan yang rata, lebih dari setengahnya (67,86%) reponden teliti dalam menerapkan pengetahuan tegangan benang atas lemah dari benang bawah, hasil jahitan benang atas longgar, setengahnya (50 %) responden teliti dalam menerapkan pengetahuan tegangan benang atas lebih kuat dari benang bawah, hasil jahitan benang atas merentang, sebagian kecil (21,43%) responden teliti dalam menerapkan pengetahuan tegangan benang atas lebih kuat dari benang bawah, benang bawah longgar dan teliti dalam menerapkan pengetahuan tegangan benang atas lemah dari benang bawah, hasil jahitan benang bawah merentang

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari ketelitian menerapkan ketegangan benang berada pada kriteria tinggi yaitu, responden teliti dalam menerapkan pengetahuan tegangan benang atas sama dengan benang bawah menghasilkan jahitan yang rata.

Tabel 4.14
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Keterampilan Mensetel Pengaturan Benang

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	N	%
9.	a. Saya mencoba menerapkan pengencangan regulator pada saat benang atas longgar	26	92,86	2	7,14	28	100
	b. Saya mencoba menerapkan melonggarkan regulator pada saat benang atas sering putus	26	92,86	2	7,14	28	100
	c. Saya mencoba menerapkan mengendurkan mur di sekoci pada saat benang bawah putus-putus	10	35,71	18	64,29	28	100
	d. Saya mencoba menerapkan pengencangan mur di sekoci pada saat jahitan bawah longgar	6	21,43	22	78,57	28	100
	e. Saya mencoba menerapkan mengendurkan mur di sekoci pada saat benang di palet sulit ditarik	3	10,71	25	89,29	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 9 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.14 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan mensetel pengaturan benang menunjukkan bahwa, sebagian besar (92,86%) responden mencoba menerapkan pengencangan regulator pada saat benang atas longgar dan mencoba menerapkan melonggarkan regulator pada saat benang atas sering putus, kurang dari setengahnya (35,71%) responden mencoba menerapkan mengendurkan mur di sekoci pada saat benang bawah putus-putus, sebagian kecil masing-masing yaitu, (21,43%) responden mencoba menerapkan pengencangan mur di sekoci pada saat jahitan bawah longgar dan (10,71%) mencoba menerapkan mengendurkan mur di sekoci pada saat benang di palet sulit ditarik

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan mensetel pengaturan benang berada pada kriteria tinggi yaitu, responden mencoba menerapkan pengencangan regulator pada saat benang atas longgar dan mencoba menerapkan melonggarkan regulator pada saat benang atas sering putus

Tabel 4.15
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Pengetahuan Mengoperasikan Mesin Jahit Manual

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab	Tidak Menjawab	Jumlah
-----	--------------------	----------	----------------	--------

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

		f	%	f	%	N	%
10.	a. Saya terampil menerapkan pemasangan benang pada lubang sengkeliit untuk menghasilkan jahitan benang atas	22	78,57	6	21,43	28	100
	b. Saya terampil menerapkan pemasangan jarum untuk menghindari jarum patah saat menjahit	22	78,57	6	21,43	28	100
	c. Saya terampil menerapkan penggunaan nomor jarum pada jenis bahan yang sesuai	23	82,14	5	17,86	28	100
	d. Saya terampil menerapkan Penyetelan mur sekoci untuk mempelancar keluarnya benang bawah	13	46,43	15	53,57	28	100
	e. Saya terampil menerapkan penyetelan regulator untuk mengetahui hasil jahitan benang atas	25	89,29	3	10,71	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 10 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.15 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan mengoperasikan mesin jahit manual menunjukkan bahwa, sebagian besar masing-masing yaitu, (89,29%) responden terampil menerapkan penyetelan regulator untuk mengetahui hasil jahitan benang atas, (82,14%) terampil menerapkan penggunaan nomor jarum pada jenis bahan yang sesuai, (78,57%) terampil menerapkan pemasangan benang pada lubang sengkeliit untuk menghasilkan jahitan benang atas dan terampil menerapkan pemasangan jarum untuk menghindari jarum patah saat menjahit, kurang dari setengahnya (46,43%) responden terampil menerapkan penyetelan mur sekoci untuk mempelancar keluarnya benang bawah

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan mengoperasikan mesin jahit manual berdasarkan pada kriteria tinggi yaitu, responden terampil menerapkan penyetelan regulator untuk mengetahui hasil jahitan benang atas dan terampil menerapkan penggunaan nomor jarum pada jenis bahan yang sesuai

Tabel 4.16
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Pengetahuan Mengatur Jarak Setikan Sesuai Jenis Bahan

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	N	%

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

11.	a. Saya dapat menerapkan pengetahuan jumlah setikan 12 -15 tusuk /inci untuk menjahit bahan jersey	26	92,86	2	7,14	28	100
	b. Saya dapat menerapkan pengetahuan jumlah setikan 6-10 tusuk /inci untuk menjahit bahan jok	3	10,71	25	89,29	28	100
	c. Saya dapat menerapkan pengetahuan jumlah setikan 10-12 tusuk /inci untuk menjahit bahan denim	13	46,43	15	53,57	28	100
	d. Saya dapat menerapkan pengetahuan jumlah setikan 15-20 tusuk /inci untuk menjahit bahan organdi	7	25,00	21	75,00	28	100
	e. Saya dapat menerapkan pengetahuan jumlah setikan 12-18 tusuk /inci untuk menjahit kulit imitasi	4	14,29	24	85,71	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No.1 1 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.16 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan mengatur jarak setikan sesuai jenis bahan menunjukkan bahwa, sebagian besar (92,86%) responden dapat menerapkan pengetahuan jumlah setikan 12 -15 tusuk /inci untuk menjahit bahan jersey, kurang dari setengahnya (46,43%) responden dapat menerapkan pengetahuan jumlah setikan 10-12 tusuk /inci untuk menjahit bahan denim, sebagian kecil masing-masing yaitu, (25%) responden dapat menerapkan pengetahuan jumlah setikan 15-20 tusuk /inci untuk menjahit bahan organdi , (14,29%) dapat menerapkan pengetahuan jumlah setikan 12-18 tusuk /inci untuk menjahit kulit imitasi dan (10,71%) dapat dapat menerapkan pengetahuan jumlah setikan 6-10 tusuk /inci untuk menjahit bahan jok.

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan mengatur jarak setikan sesuai jenis bahan berada pada kriteria tinggi yaitu, responden dapat menerapkan pengetahuan jumlah setikan 12 -15 tusuk /inci untuk menjahit bahan jersey

5. Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau dari Kompetensi Dasar Menjahit Bagian-Bagian Potongan Busana

Tabel 4.17

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Pengetahuan Menjahit Bagian Potongan Pakaian

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	N	%
12.	a. Saya dapat menerapkan pengetahuan pembuatan macam-macam kampuh pada busana	16	57,14	12	42,86	28	100
	b. Saya dapat menerapkan pengetahuan pembuatan macam-macam penyelesaian kelim pada bagian bawah busana	13	46,43	15	53,57	28	100
	c. Saya dapat menerapkan pengetahuan pembuatan serip pada garis leher sebagai hiasan busana	12	42,86	16	57,14	28	100
	d. Saya dapat menerapkan pengetahuan pembuatan tutup tarik pada busana sebagai bukaan	25	89,29	3	10,71	28	100
	e. Saya dapat menerapkan pengetahuan pembuatan rompok pada kerung lengan sebagai penyelesaian busana	10	35,71	18	64,29	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Anket No. 12 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.17 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan menjahit bagian potongan pakaian menunjukkan bahwa, sebagian besar (89,29%) responden dapat menerapkan pengetahuan pembuatan tutup tarik pada busana sebagai bukaan, lebih dari setengahnya (57,14%) responden dapat menerapkan pengetahuan pembuatan macam-macam kampuh pada busana, kurang dari setengahnya masing-masing yaitu, (46,43%) responden dapat menerapkan pengetahuan pembuatan macam-macam penyelesaian kelim pada bagian bawah busana, (42,86%) dapat menerapkan pengetahuan pembuatan serip pada garis leher sebagai hiasan busana, (35,71%) dapat menerapkan pengetahuan pembuatan rompok pada kerung lengan sebagai penyelesaian busana.

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan menjahit bagian potongan pakaian berada pada kriteria tinggi yaitu, responden dapat menerapkan pengetahuan pembuatan tutup tarik pada busana sebagai bukaan

Tabel 4.18
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Pengetahuan Pembuatan Macam-Macam Kampuh

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	N	%
13.	a. Saya dapat menerapkan pembuatan kampuh terbuka dengan penyelesaian obras	28	100	0	0	28	100
	b. Saya dapat menerapkan pembuatan kampuh terbuka dengan penyelesaian setikan mesin	28	100	0	0	28	100
	c. Saya dapat menerapkan pembuatan kampuh buka dengan penyelesaian bisban	3	10,71	25	89,29	28	100
	d. Saya dapat menerapkan pembuatan kampuh setik balik dengan jarak setikan 0,5cm	6	21,43	22	78,57	28	100
	e. Saya dapat menerapkan pembuatan kampuh pipih dengan lebar kampuh 1 cm	8	28,57	20	71,43	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 13 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.18 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan pembuatan macam-macam kampuh menunjukkan bahwa, seluruhnya (100%) responden dapat menerapkan pembuatan kampuh terbuka dengan penyelesaian obras dan kampuh terbuka dengan penyelesaian setikan mesin, kurang dari setengahnya (28,57%) responden dapat menerapkan pembuatan kampuh pipih dengan lebar kampuh 1 cm, sebagian kecil masing-masing yaitu, (21,43%) responden dapat menerapkan pembuatan kampuh setik balik dengan jarak setikan 0,5cm, (10,71) dapat menerapkan pembuatan kampuh buka dengan penyelesaian bisban.

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan pembuatan macam-macam kampuh berada pada kriteria tinggi yaitu, responden dapat menerapkan pembuatan kampuh terbuka dengan penyelesaian obras dan kampuh terbuka dengan penyelesaian setikan mesin.

Tabel 4.19
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Keterampilan Pembuatan Macam-Macam Kelim

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
14.	a. Saya terampil menerapkan pengetahuan pembuatan kelim sum dengan tangan agar terlihat rapih	3	10,71	25	89,28	28	100
	b. Saya terampil menerapkan pengetahuan pembuatan kelim palsu untuk mengatasi masalah bila panjang kain kurang	5	17,86	23	82,14	28	100
	c. Saya terampil menerapkan pengetahuan pembuatan kelim som dengan mesin agar cepat dalam pengerjaannya	25	89,29	3	10,71	28	100
	d. Saya terampil menerapkan pengetahuan pembuatan kelim tinds agar hasil kelim lebih kuat	28	100	0	0,00	28	100
	e. Saya terampil menerapkan pengetahuan kelim pembuatan kelim konfeksi agar jahitan tidak mudah lepas	25	89,29	3	10,71	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 14 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.19 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan pembuatan macam-macam kelim menunjukkan bahwa, seluruhnya (100%) responden terampil menerapkan pengetahuan pembuatan kelim tinds agar hasil kelim lebih kuat, sebagian besar (89,29%) responden terampil menerapkan pengetahuan pembuatan som dengan mesin agar cepat dalam pengerjaannya dan terampil menerapkan pengetahuan pembuatan kelim konfeksi agar jahitan tidak mudah lepas, sebagian kecil masing-masing yaitu, (17,86%) responden terampil menerapkan pengetahuan pembuatan kelim palsu untuk mengatasi masalah bila panjang kain kurang dan (10,71%) responden terampil menerapkan pembuatan kelim sum dengan tangan agar terlihat rapih

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan pembuatan macam-macam kelim berada pada kriteria tinggi yaitu, responden terampil menerapkan pengetahuan pembuatan kelim tinds dan konfeksi agar hasil jahitan kelim lebih kuat tidak mudah lepas.

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

Tabel 4.20
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Pengetahuan Teknik Penyelesaian Depun

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
15.	a. Saya dapat menerapkan pengetahuan penggunaan <i>interfacing</i> pada lapisan depun agar kaku	4	14,29	24	85,71	28	100
	b. Saya dapat menerapkan pengetahuan penggunaan som pada ujung lapisan depun agar rapih	13	46,43	15	53,57	28	100
	c. Saya dapat menerapkan pengetahuan penggunaan jahitan tindas pada lapisan depun agar lapisan tidak terlihat keluar	26	92,86	2	7,14	28	100
	d. Saya dapat menerapkan pengetahuan penggunaan takik pada kampuh agar dapat mengikuti lengkung leher	7	25,00	21	75,00	28	100
	e. Saya dapat menerapkan pengetahuan penggunaan bahan yang sama pada lapisan depun agar lapisan tidak terlihat keluar	23	82,14	5	17,86	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 15 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.20 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan teknik penyelesaian depun menunjukkan bahwa, sebagian besar masing-masing yaitu, (92,86%) responden dapat menerapkan pengetahuan penggunaan jahitan tindas pada lapisan depun agar lapisan tidak terlihat keluar dan (82,14%) dapat menerapkan pengetahuan penggunaan bahan yang sama pada lapisan depun agar lapisan tidak terlihat keluar, kurang dari setengahnya (46,43%) responden dapat menerapkan pengetahuan penggunaan som pada ujung lapisan depun agar rapih, sebagian kecil masing-masing yaitu, (25%) responden dapat menerapkan pengetahuan penggunaan takik pada kampuh agar dapat mengikuti lengkung leher dan (14,29%) dapat menerapkan pengetahuan penggunaan *interfacing* pada lapisan depun agar kaku.

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan teknik penyelesaian depun berada pada kriteria tinggi yaitu, responden dapat menerapkan pengetahuan penggunaan jahitan tindas pada lapisan depun agar lapisan tidak

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

terlihat keluar dan penggunaan bahan yang sama pada lapisan depan agar lapisan tidak terlihat keluar

Tabel 4.21
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Keterampilan Teknik Penyelesaian Serip

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
16.	a. Saya terampil menerapkan kain viselin pada pelapis serip agar dapat melekat	5	17,86	23	82,14	28	100
	b. Saya terampil menerapkan menjahit lapisan serip tepat pada garis pola agar rapih	22	78,57	6	21,43	28	100
	c. Saya terampil menerapkan cara pengguntingan pada kampuh agar mengikuti bentuk leher	25	89,29	3	10,71	28	100
	d. Saya terampil menerapkan cara melipat pada ujung lapisan serip agar menghasilkan lebar yang sama	9	32,14	19	67,86	28	100
	e. Saya terampil menerapkan menjahit tindas pada tepi lapisan serip dengan rapih	26	92,86	2	7,14	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 16 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.21 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan teknik pembuatan serip menunjukkan bahwa, sebagian besar masing-masing yaitu, (92,86%) responden terampil menerapkan menjahit tindas pada tepi lapisan serip dengan rapih, (89,29%) terampil menerapkan cara pengguntingan pada kampuh agar mengikuti bentuk leher dan (78,57%) terampil menerapkan menjahit lapisan serip tepat pada garis pola agar rapih, kurang dari setengahnya (32,14%) responden terampil menerapkan cara melipat pada ujung lapisan serip agar menghasilkan lebar yang sama, sebagian kecil (17,86%) responden terampil menerapkan kain viselin pada pelapis serip agar dapat melekat.

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari kerampilan teknik pembuatan serip berada pada kriteria tinggi yaitu, responden terampil menerapkan menjahit

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

tindas pada tepi lapisan serip dengan rapih dan terampil menerapkan cara pengguntingan pada kampuh agar mengikuti bentuk leher

Tabel 4.22
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Ketelitian Menerapkan Teknik Pembuatan Rompok

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
17.	a. Saya teliti dalam menerapkan melipat kain dengan sudut 45 derajat pada pembuatan kumai serong agar dapat mengikuti bentuk lengkung	5	17,86	23	82,14	28	100
	b. Saya teliti dalam menerapkan menjahit kumai serong tepat pada garis pola agar lebar kumai serong sama	22	78,57	6	21,43	28	100
	c. Saya teliti dalam menerapkan melipat tiras pada kain serong agar lebar rompok sama	22	78,57	6	21,43	28	100
	d. Saya teliti dalam menerapkan tusuk som agar benang tidak tampak dari luar	4	14,29	24	85,71	28	100
	e. Saya teliti dalam menerapkan mengukur lebar kain serong pada kain agar menghasilkan lebar kumai serong yang sama	21	75,00	7	25,00	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 17 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.22 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari ketelitian teknik pembuatan rompok menunjukkan bahwa, sebagian besar (78,57%) responden teliti dalam menerapkan melipat tiras pada kain serong agar lebar rompok sama dan teliti dalam menerapkan menjahit kumai serong tepat pada garis pola agar lebar kumai serong sama, lebih dari setengahnya (75%) responden teliti dalam menerapkan mengukur lebar kain serong pada kain agar menghasilkan lebar kumai serong yang sama, sebagian kecil masing-masing yaitu, (17,86%) responden teliti dalam menerapkan melipat kain dengan sudut 45 derajat pada pembuatan kumai serong agar dapat mengikuti bentuk lengkung dan (14,29%) teliti dalam menerapkan tusuk som agar benang tidak tampak dari luar.

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari ketelitian teknik pembuatan rompok berada pada kriteria cukup yaitu, responden teliti dalam menerapkan menjahit kumai serong tepat pada garis pola dan melipat tiras pada kain serong agar menghasilkan lebar rompok sama

Tabel 4.23
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Ketelitian Teknik Pemasangan Lengan

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
18.	a. Saya teliti dalam menerapkan penggunaan setikan jarang untuk mengerutkan lingkaran lubang lengan	23	82,14	5	17,86	28	100
	b. Saya teliti dalam menerapkan penggunaan jarum pentul pada saat menyatukan lengan dengan badan	7	25,00	11	39,29	28	100
	c. Saya teliti dalam menerapkan penggunaan tusuk jeluju pada saat menjahit lengan	2	7,14	26	92,86	28	100
	d. Saya teliti dalam menerapkan penggunaan tanda pola pada saat menjahit lengan agar bentuk lengan sesuai	26	92,86	2	7,14	28	100
	e. Saya teliti dalam menerapkan penyetricaan kerung lengan untuk menghasilkan lengan yang licin	4	14,29	24	85,71	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 18 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.23 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari ketelitian teknik pemasangan lengan menunjukkan bahwa, sebagian besar masing-masing yaitu (92,86%) responden teliti dalam menerapkan penggunaan tanda pola pada saat menjahit lengan agar bentuk lengan sesuai dan (82,14%) teliti dalam menerapkan penggunaan setikan jarang untuk mengerutkan lingkaran lubang lengan, sebagian kecil masing-masing yaitu, (25%) responden teliti dalam menerapkan penggunaan jarum pentul pada saat menyatukan lengan dengan badan, (14,29%) teliti dalam menerapkan penyetricaan kerung lengan

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

untuk menghasilkan lengan yang licin dan (7,14%) teliti dalam menerapkan penggunaan tusuk jelujur pada saat menjahit lengan

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari ketelitian teknik pemasangan lengan berada pada kriteria tinggi yaitu, responden teliti dalam menerapkan penggunaan tanda pola pada saat menjahit lengan agar bentuk lengan sesuai dan menerapkan penggunaan setikan jarang untuk mengerutkan lingkaran lubang lengan

Tabel 4.24
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Ketelitian Teknik Pemasangan Kerah Kemeja

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
19.	a. Saya teliti dalam menerapkan penempelan <i>interfacing</i> pada kaki dan kelepak kerah agar kaku	6	21,43	22	78,57	28	100
	b. Saya teliti dalam menerapkan pengguntingan kampuh pada kelepak kerah agar kerah tidak tebal	8	28,57	20	71,43	28	100
	c. Saya teliti dalam menerapkan jahitan tindas pada sekeliling kerah agar rapih	26	92,86	2	7,14	28	100
	d. Saya teliti dalam menerapkan penggabungan bagian kerah pada badan agar tidak terbalik	28	100	0	0	28	100
	e. Saya teliti dalam menerapkan teknik membalik ujung kerah agar lancip	15	53,57	13	46,43	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 19 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.24 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari ketelitian teknik pemasangan kerah kemeja menunjuka bahwa, seluruhnya (100%) responden teliti dalam menerapkan penggabungan bagian kerah pada badan agar tidak terbalik, sebagian besar (92,86%) responden teliti dalam menerapkan jahitan tindas pada sekeliling kerah agar rapih, lebih dari setengahnya (53,57%) responden teliti dalam menerapkan teknik membalik ujung kerah agar lancip, kurang dari setengahnya (28,57%) responden teliti dalam

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

menerapkan pengguntingan kampuh pada kelepak kerah agar kerah tidak tebal, sebagian kecil (21,43%) responden teliti dalam menerapkan penempelan *interfacing* pada kaki dan kelepak kerah agar kaku

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari ketelitian teknik pemasangan kerah kemeja berada pada kriteria tinggi yaitu, responden teliti dalam menerapkan penggabungan bagian kerah pada badan agar tidak terbalik dan teliti menerapkan jahitan tindas pada sekeliling kerah agar rapih

Tabel 4.25
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Keterampilan Teknik Pemasangan Kerah Rebah

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
20.	a. Saya terampil dalam menerapkan penyetricaan lapisan viselin pada kerah agar menempel dengan baik	5	17,86	23	82,14	28	100
	b. Saya terampil dalam menerapkan penempatan potongan kerah yang diberi viselin pada badan agar rapih	4	14,29	24	85,71	28	100
	c. Saya terampil dalam menerapkan penjahitan kerah sesuai model	9	32,14	19	67,86	28	100
	d. Saya terampil dalam menerapkan penjahitan kerah sesuai dengan tanda pola agar lebar kerah sama	24	85,71	4	14,29	28	100
	e. Saya terampil dalam menerapkan pemasangan lapisan depun pada kerah agar bagian buruk kerah tertutupi	25	89,29	3	10,71	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 20 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.25 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan teknik pemasangan kerah rebah menunjukkan bahwa, sebagian besar masing-masing yaitu, (89,29%) responden terampil dalam menerapkan pemasangan lapisan depun pada kerah agar bagian buruk kerah

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

tertutupi dan (85,71%) terampil dalam menerapkan penjahitan kerah sesuai dengan tanda pola agar lebar kerah sama, kurang dari setengahnya (32,14%) responden terampil dalam menerapkan penjahitan kerah sesuai model, sebagian kecil masing-masing yaitu (17,86%) responden terampil dalam menerapkan penyetrikaan lapisan viselin pada kerah agar menempel dengan baik dan (14,29%) terampil dalam menerapkan penempatan potongan kerah yang diberi viselin pada badan agar rapih

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan teknik pemasangan kerah rebah berada pada kriteria tinggi yaitu, responden terampil dalam menerapkan pemasangan lapisan depun pada kerah agar bagian buruk kerah tertutupi dan terampil dalam menerapkan penjahitan kerah sesuai dengan tanda pola agar lebar kerah sama

Tabel 4.26
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Keteitian Pembuatan Saku Tempel

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
21.	a. Saya teliti dalam menerapkan penyetrikaan kampuh sesuai besar kampuh	3	10,71	25	89,29	28	100
	b. Saya teliti dalam menerapkan penggunaan jahitan pingiran saku sesuai tanda pola	9	32,14	19	67,86	28	100
	c. Saya teliti dalam menerapkan pengguntingan sudut saku agar lancip	15	53,57	13	46,43	28	100
	d. Saya teliti dalam menerapkan pengaturan jarak peletakan saku pada bahan agar sesuai desain	22	78,57	6	21,43	28	100
	e. Saya teliti dalam menerapkan penjahitan tindasan saku pada bahan utama sesuai tanda pola agar rapih	14	50	14	50	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 21 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.26 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari ketelitian pembuatan saku tempel menunjukkan bahwa, sebagian besar (78,57%) responden teliti dalam menerapkan pengaturan jarak peletakan

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

saku pada bahan agar sesuai desain, lebih dari setengahnya (53,57%) responden teliti dalam menerapkan pengguntingan sudut saku agar lancip, setengahnya (50%) responden teliti dalam menerapkan penjahitan tindasan saku pada bahan utama sesuai tanda pola agar rapih, kurang dari setengahnya (32,14%) responden teliti dalam menerapkan penggunaan jahitan pingiran saku sesuai tanda pola, sebagian kecil (10,71%) responden teliti dalam menerapkan penyetricaan kampuh sesuai besar kampuh .

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari ketelitian pembuatan saku tempel berada pada kriteria cukup yaitu responden teliti dalam menerapkan pengaturan jarak peletakan saku pada bahan agar sesuai desain.

Tabel 4.27
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Keterampilan Teknik Pembuatan Saku *Passepoille*

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
22.	a. Saya terampil dalam menerapkan pengukuran kain sesuai lebar bibir saku	22	78,57	6	21,43	28	100
	b. Saya terampil dalam menerapkan pejahitan bibir saku sesuai tanda pola	22	78,57	6	21,43	28	100
	c. Saya terampil dalam menerapkan pengguntingan sudut pada bagian tengah pola saku	21	75,00	7	25,00	28	100
	d. Saya terampil dalam menerapkan pemakaian tusuk flanel agar bibir saku tidak mengangak	5	17,86	23	82,14	28	100
	e. Saya terampil dalam menerapkan penjahitan kampuh segitiga untuk menghasilkan tepi bibir saku yang rapih	11	39,29	17	60,71	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 22 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data pada tabel 4.27 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan pembuatan saku *passepoille* menunjukkan bahwa, sebagian besar (78,57%) responden terampil dalam menerapkan pengukuran kain sesuai lebar bibir saku dan terampil dalam menerapkan pejahitan bibir saku sesuai tanda pola, lebih dari setengahnya (75%) responden terampil dalam menerapkan pengguntingan sudut pada bagian tengah pola saku, kurang dari setengahnya (39,29%) responden terampil dalam menerapkan penjahitan kampuh segitiga untuk menghasilkan tepi bibir saku yang rapih, sebagian kecil (17,86%) responden terampil dalam menerapkan pemakaian tusuk flanel agar bibir saku tidak mengangak.

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan pembuatan saku *passepoille* berada pada kriteria cukup yaitu, responden terampil dalam menerapkan pengukuran kain sesuai lebar bibir saku, terampil dalam menerapkan pejahitan bibir saku sesuai tanda pola dan terampil dalam menerapkan pengguntingan sudut pada bagian tengah pola saku

Tabel 4.28
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Keterampilan Pembuatan Saku Klep

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
23.	a. Saya terampil dalam menerapkan pembuatan klep pada saku sesuai ukuran	19	67,86	9	32,14	28	100
	b. Saya terampil dalam menerapkan penjahitan klep tepat pada tanda pola	22	78,56	6	21,43	28	100
	c. Saya terampil dalam menerapkan pengguntingan sudut pada bagian tangan pola saku	21	75,00	7	25,00	28	100
	d. Saya terampil dalam menerapkan pembuatan lapisan dalam pada saku klep	16	57,14	12	42,86	28	100
	e. Saya terampil dalam menerapkan penggunaan <i>interfacing</i> pada klep agar	4	14,29	24	85,71	28	100

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

	kaku						
--	------	--	--	--	--	--	--

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 23 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.28 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan pembuatan saku klep menunjukkan bahwa, sebagian besar (78,56%) responden terampil dalam menerapkan penjahitan klep tepat pada tanda pola, lebih dari setengahnya masing-masing yaitu, (75,00%) responden terampil dalam menerapkan pengguntingan sudut pada bagian tengas pola saku, (67,86%) terampil dalam menerapkan pembuatan klep pada saku sesuai ukuran dan (57,14%) terampil dalam menerapkan pembuatan lapisan dalam pada saku klep, sebagian kecil (14,29%) reponden terampil dalam menerapkan penggunaan *interfacing* pada klep agar kaku

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan pembuatan saku klep berada pada kriteria tinggi yaitu, responden terampil dalam menerapkan penjahitan klep tepat pada tanda pola

Tabel 4.29
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Keterampilan Teknik Pembuatan Tutup Tarik Simetris

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
24.	a. Saya terampil dalam menerapkan penggunaan sepatu sebelah untuk menjahit tutup tarik biasa	16	57,14	12	42,86	28	100
	b. Saya terampil dalam menerapkan pengukuran panjang tutup tarik pada bahan utama agar panjangnya sama	24	85,71	4	14,29	28	100
	c. Saya terampil dalam menerapkan	18	64,29	10	35,71	28	100

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

	penyematan tutup tarik pada belahan agar mudah dijahit						
	d. Saya terampil dalam menerapkan pengesuman pada belahan tutup tarik agar rapih	5	17,86	23	82,14	28	100
	e. Saya terampil dalam menerapkan penjahitan tutup tarik yang tepat agar menghasilkan lebar jahitan yang sama	6	21,43	22	78,57	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 24 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.29 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan teknik Pembuatan Tutup Tarik Simetris menunjukkan bahwa, sebagian besar (85,71%) responden terampil dalam menerapkan pengukuran panjang tutup tarik pada bahan utama agar panjangnya sama, lebih dari setengahnya masing-masing yaitu, (64,29%) responden terampil dalam menerapkan penyematan tutup tarik pada belahan agar mudah dijahit dan (57,14%) terampil dalam menerapkan penggunaan sepatu sebelah untuk menjahit tutup tarik biasa, sebagian kecil masing-masing yaitu, (21,43%) responden terampil dalam menerapkan penjahitan tutup tarik yang tepat agar menghasilkan lebar jahitan yang sama dan (17,86%) terampil dalam menerapkan pengesuman pada belahan tutup tarik agar rapih

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan teknik Pembuatan Tutup Tarik Simetris berada pada kriteria tinggi yaitu, responden terampil dalam menerapkan pengukuran panjang tutup tarik pada bahan utama agar panjangnya sama.

Tabel 4.30
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Pengetahuan Teknik Tutup Tarik Tersembunyi

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
25.	a. Saya dapat menerapkan pengetahuan penggunaan tutup tarik jepang agar tidak ada jahitan luar	16	57,14	12	42,86	28	100

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

b.	Saya dapat menerapkan pengetahuan penggunaan tutup tarik jepang dengan bukaan samping agar mengikuti bentuk panggul	10	35,71	18	64,29	28	100
c.	Saya dapat menerapkan pengetahuan penggunaan sepatu khusus agar gigi tutup tarik jepang dapat menghasilkan jahitan tepat pada tepi belahan	26	92,86	2	7,14	28	100
d.	Saya dapat menerapkan pengetahuan penjahitan tutup tarik jepang 1,5 cm diatas batas besi bawah agar tidak terlihat tempat bukaan tutup tarik	7	25,00	21	75,00	28	100
e.	Saya dapat menerapkan pengetahuan penggunaan sepatu khusus pada pembuatan tutup tarik tersembunyi saja	25	89,29	3	10,71	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 25 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.30 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari Pengetahuan Teknik Tutup Tarik Tersembunyi menunjukkan bahwa, sebagian besar masing-masing yaitu, (92,86%) responden dapat menerapkan pengetahuan penggunaan sepatu khusus agar gigi tutup tarik jepang dapat menghasilkan jahitan tepat pada tepi belahan dan (89,29%) dapat menerapkan pengetahuan penggunaan sepatu khusus pada pembuatan tutup tarik tersembunyi saja, lebih dari setengahnya (57,14%) responden dapat menerapkan pengetahuan penggunaan tutup tarik jepang agar tidak ada jahitan luar, kurang dari setengahnya (35,71%) responden dapat menerapkan pengetahuan penggunaan tutup tarik jepang dengan bukaan samping agar mengikuti bentuk panggul, sebagian kecil (25%) responden dapat menerapkan pengetahuan penjahitan tutup tarik jepang 1,5 cm diatas batas besi bawah agar tidak terlihat tempat bukaan tutup tarik

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan teknik tutup tarik tersembunyi berada pada kriteria tinggi yaitu, responden dapat menerapkan pengetahuan penggunaan sepatu khusus agar gigi tutup tarik jepang dapat menghasilkan jahitan tepat pada tepi belahan dan menerapkan pengetahuan penggunaan sepatu khusus pada pembuatan tutup tarik tersembunyi saja

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

6. Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau Dari Kompetensi Dasar Memeriksa dan Menyesuaikan Hasil Jahitan

Tabel 4.31
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Ketelitian Pemeriksaan Hasil Jahitan

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
26.	a. Saya teliti dalam menerapkan pembersihan sisa-sisa benang pada busana	18	64,29	10	35,71	28	100
	b. Saya teliti dalam menerapkan perbaikan pada jahitan yang mengkerut	25	89,29	3	10,71	28	100
	c. Saya teliti dalam menerapkan pemasangan bagian-bagian busana	21	75,00	7	25,00	28	100
	d. Saya teliti dalam menerapkan pemeriksaan pada pakaian agar tidak ada kotoran atau noda mesin	13	46,43	15	53,57	28	100
	e. Saya teliti dalam menerapkan pemeriksaan hasil jahitan pada busana agar sesuai standar	23	82,14	5	17,86	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 26 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.31 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari ketelitian pemeriksaan hasil jahitan menunjukkan bahwa, sebagian besar masing-masing yaitu (89,29%) responden teliti dalam menerapkan perbaikan pada jahitan yang mengkerut dan (82,14%) teliti dalam menerapkan pemeriksaan hasil jahitan pada busana agar sesuai standar, lebih dari setengahnya masing-masing yaitu, (75%) responden teliti dalam menerapkan pemasangan bagian-bagian busana dan (64,29%) teliti dalam menerapkan pembersihan sisa-sisa benang pada busana, kurang dari setengahnya (46,43%) responden teliti dalam menerapkan pemeriksaan pada pakaian agar tidak ada kotoran atau noda mesin

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari ketelitian pemeriksaan hasil jahitan berada pada kriteria tinggi yaitu, responden teliti dalam menerapkan perbaikan pada jahitan yang mengkerut dan teliti menerapkan pemeriksaan hasil jahitan pada busana agar sesuai standar

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

Tabel 4.32
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
Ditinjau dari Pengetahuan Penyesuaian Hasil Jahitan

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
27.	a. Saya dapat menerapkan pengetahuan menyesuaikan jumlah setikan sesuai dengan jenis bahan	15	53,57	13	46,43	28	100
	b. Saya dapat menerapkan pengetahuan menganalisis letak bagian busana sesuai dengan desain	15	53,57	13	46,43	28	100
	c. Saya dapat menerapkan pengetahuan memeriksa kelengkapan bagian-bagian busana sesuai dengan model	25	89,29	3	10,71	28	100
	d. Saya dapat menerapkan pengetahuan menyesuaikan jenis bahan dengan model busana	4	14,29	24	85,71	28	100
	e. Saya dapat menerapkan pengetahuan menganalisis proporsi bagian busana agar sesuai dengan model	8	28,57	20	71,43	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 27 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.32 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan penyesuaian hasil jahitan menunjukkan bahwa, sebagian besar (89,29%) responden menerapkan pengetahuan memeriksa kelengkapan bagian-bagian busana sesuai dengan model, lebih dari setengahnya (53,57%) responden menerapkan pengetahuan menyesuaikan jumlah setikan sesuai dengan jenis bahan dan menerapkan pengetahuan menganalisis letak bagian busana sesuai dengan desain, kurang dari setengahnya (28,57%) responden menerapkan pengetahuan menganalisis proporsi bagian busana agar sesuai dengan model, sebagian kecil (14,29%) responden menerapkan pengetahuan menyesuaikan jenis bahan dengan model busana

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan penyesuaian hasil jahitan berada pada kriteria tinggi yaitu, responden menerapkan pengetahuan memeriksa kelengkapan bagian-bagian busana sesuai dengan model

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

7. Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau Dari Kompetensi Dasar Merepihkan Alat dan Tempat Kerja

Tabel 4.33
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau dari Pengetahuan Konsep 5S

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
28.	a. Saya dapat menerapkan pengetahuan resik (<i>seiso</i>) pada lingkungan kerja	25	89,29	3	10,71	28	100
	b. Saya dapat menerapkan pengetahuan rajin (<i>shitsuke</i>) pada pelaksanaan menjahit	23	82,14	5	17,86	28	100
	c. Saya dapat menerapkan pengetahuan rapih (<i>seiton</i>) pada penyimpanan barang yang telah dipakai	16	57,14	12	42,86	28	100
	d. Saya dapat menerapkan pengetahuan ringkas (<i>seiri</i>) pada penyusunan alat kerja	10	35,71	18	64,29	28	100
	e. Saya dapat menerapkan pengetahuan rawat (<i>siketsu</i>) pada alat-alat yang digunakan	20	71,43	8	28,57	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 28 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.33 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari pengetahuan Konsep 5S menunjukkan bahwa, sebagian besar masing-masing yaitu, (89,29%) responden menerapkan pengetahuan resik (*seiso*) pada lingkungan kerja dan (82,14%) menerapkan pengetahuan rajin (*shitsuke*) pada pelaksanaan menjahit, lebih dari setengahnya masing-masing yaitu, (71,43%) responden menerapkan pengetahuan rawat (*siketsu*) pada alat-alat yang digunakan dan (57,14%) menerapkan pengetahuan rapih (*seiton*) pada penyimpanan barang yang telah dipakai.

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari Pengetahuan Konsep 5S berada pada kriteria tinggi yaitu, responden menerapkan pengetahuan resik (*seiso*) pada lingkungan kerja dan menerapkan pengetahuan rajin (*shitsuke*) pada pelaksanaan menjahit

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

Tabel 4.34
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau dari Keterampilan Kosep 5S

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
29.	a. Saya terampil dalam menerapkan menyusun barang-barang sesuai dengan kelompoknya	10	35,71	18	64,29	28	100
	b. Saya terampil dalam menerapkan membersihkan pada tempat kerja setelah selesai proses menjahit	24	85,71	4	14,29	28	100
	c. Saya terampil dalam menerapkan menyimpan alat kerja pada tempatnya agar mudah dicari	10	35,71	18	64,29	28	100
	d. Saya terampil dalam menerapkan mendisiplinkan diri pada saat menjahit pakaian sesuai prosedur pengerjaan	25	89,29	3	10,71	28	100
	e. Saya terampil dalam menerapkan membiasakan rapih dalam bekerja pada saat sedang menjahit	20	71,43	8	28,57	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 29 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.34 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan kosep 5S menunjukkan bahwa, sebagian besar (89,29%) responden terampil dalam menerapkan mendisiplinkan diri pada saat menjahit pakaian sesuai prosedur pengerjaan dan (85,71%) terampil dalam menerapkan membersihkan pada tempat kerja setelah selesai proses menjahit, lebih dari setengahnya (71,43%) responden terampil dalam menerapkan membiasakan rapih dalam bekerja pada saat sedang menjahit, kurang dari setengahnya (35,71%) responden terampil dalam menerapkan menyusun barang-barang sesuai dengan kelompoknya dan terampil dalam menerapkan menyimpan alat kerja pada tempatnya agar mudah dicari

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari keterampilan kosep 5S berada

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

pada kriteria tinggi yaitu, responden terampil dalam menerapkan mendisiplinkan diri pada saat menjahit pakaian sesuai prosedur pengerjaan dan membersihkan pada tempat kerja setelah selesai proses menjahit

Tabel 4.35
Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau dari Sikap Dalam Bekerja

No.	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
30.	a. Saya akan menerapkan sikap cepat dalam menjahit sesuai waktu yang ditentukan	25	89,29	3	10,71	28	100
	b. Saya akan menerapkan sikap tepat dalam menjahit sesuai model busana	26	92,86	2	7,14	28	100
	c. Saya akan menerapkan sikap teliti dalam menjahit bagian-bagian busana	27	96,42	1	3,57	28	100
	d. Saya akan menerapkan sikap hati-hati dalam menyelesaikan bagian busana yang sulit dikerjakan	25	89,29	3	10,71	28	100
	e. Saya akan menerapkan sikap tekun dalam memeriksa hasil jahitan agar sesuai dengan standar yang ditentukan	28	100	0	0	28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No. 30 (Dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Data pada tabel 4.35 tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari sikap dalam bekerja menunjukkan bahwa, seluruhnya (100%) responden akan menerapkan sikap tekun dalam memeriksa hasil jahitan agar sesuai dengan standar yang ditentukan, sebagian besar masing-masing yaitu, (96,42%) responden akan menerapkan sikap teliti dalam menjahit bagian-bagian busana, (92,86%) akan menerapkan sikap tepat dalam menjahit sesuai model busana dan (89,29%) akan menerapkan sikap cepat dalam menjahit sesuai waktu yang ditentukan dan akan menerapkan sikap hati-hati dalam menyelesaikan bagian busana yang sulit dikerjakan

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa penerapan hasil belajar kursus menjahit Level 1 Ditinjau dari sikap dalam bekerja berada pada kriteria tinggi yaitu reponden akan menerapkan sikap tekun dalam

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

memeriksa hasil jahitan agar sesuai dengan standar yang ditentukan, teliti dalam menjahit bagian-bagian busana, tepat dalam menjahit sesuai model busana, sikap cepat dalam menjahit sesuai waktu yang ditentukan dan hati-hati dalam menyelesaikan bagian busana yang sulit dikerjakan pada saat mendapatkan pekerjaan menjahit yang belum pernah dipelajari sebelumnya

B. Pembahasan

Pembahasan data hasil penelitian tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit level 1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi ini disusun dengan mengacu pada tujuan penelitian, kajian pustaka, pertanyaan penelitian dan pengolahan data. Kursus menjahit level 1 merupakan tingkatan atau level yang terdapat di suatu lembaga kursus. Kemampuan yang akan dicapai warga belajar yang telah mengikuti kursus menjahit level 1 yaitu mampu menggunakan mesin jahit manual, mampu menjahit bagian-bagian potongan pakaian sesuai dengan tahapan-tahapan kerja, mampu memeriksa dan menyesuaikan hasil jahitan dengan standar jahitan yang ditetapkan, dan mampu merapihkan alat dan tempat kerja. Kemampuan-kemampuan tersebut sesuai dengan deskripsi kerja operator jahit, sehingga diharapkan dapat diterapkan pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

1. Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau dari Kompetensi Dasar Menggunakan Mesin Jahit Manual

Salah satu kompetensi dasar level 1 ialah menggunakan mesin jahit manual. Pengetahuan menggunakan mesin jahit manual merupakan cara penggunaan mesin jahit dan alat tambahannya agar dapat berfungsi dengan baik. Pengetahuan tersebut yang berkaitan dengan penggunaan mesin jahit manual adalah mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit, penomoran jarum, pemasangan benang jahit, mengatur jarak setikan. Pengetahuan tersebut merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki untuk dapat menjadi operator jahit di konfeksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya responden telah menerapkan pengetahuan menggunakan mesin jahit manual pada pelaksanaan operator jahit mengenai pengetahuan identifikasi bagian mesin jahit, pengetahuan

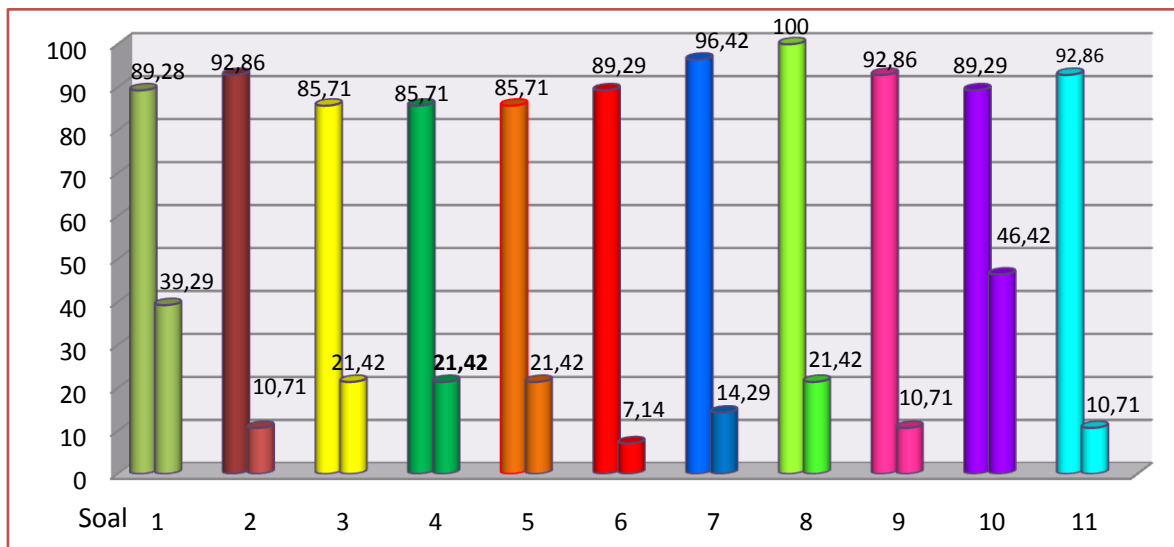
Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

nomor jarum, pengetahuan pemasangan jarum mesin, pengetahuan pemasangan jarum, pengetahuan pemasangan benang atas, ketelitian pemasangan benang atas, pengetahuan pemasangan benang pada kumparan, pengetahuan memasukan sekoci kedalam mesin, ketelitian mengatur ketegangan benang, mensetel pengaturan benang, keterampilan mengoperasikan mesin jahit manual, pengetahuan jumlah setikan sesuai jenis bahan.

Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan data hasil penelitian tersebut, maka visualisasi data tersebut adalah sebagai berikut:

Grafik 4.1
Data Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau dari Kompetensi Dasar Menggunakan Mesin Jahit Manual.



- Keterangan grafik pencapaian penerapan hasil belajar ;
- Pengetahuan identifikasi bagian mesin jahit manual
 - Pengetahuan penomoran jarum mesin
 - Pengetahuan pemasangan jarum mesin
 - Pengetahuan pemasangan benang atas di mesin jahit
 - Ketelitian pemasangan benang atas
 - Pengetahuan pemasangan benang pada kumparan
 - Pengetahuan memasukan sekoci ke dalam mesin
 - Pengetahuan ketegangan benang
 - Pengetahuan mensetel pengaturan benang
 - Keterampilan pengoprasian mesin jahit manual
 - Pengetahuan mengatur jarak setikan sesuai jenis bahan

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

Berdasarkan visualisasi data yang ditampilkan pada grafik 4.1 di atas, maka interpretasi dari data tersebut pada umumnya responden telah mencapai kriteria tinggi yang ditinjau dari kompetensi dasar menggunakan mesin jahit manual. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan menggunakan mesin jahit manual ini merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh operator jahit, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Carr and Latham's (1991 : hlm. 139) bahwa seorang operator jahit perlu penguasaan dan bisa mengontrol mesin pada saat menjahit harus mengetahui jumlah setikan dan posisi jahit". Hal ini sesuai dengan salah satu ruang lingkup kerja operator jahit yaitu mengidentifikasi mesin yang tidak baik. Kondisi ini menggambarkan bahwa responden telah menerapkan pengetahuan tersebut pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi.

Namun demikian terdapat beberapa kemampuan yang pencapaiannya rendah. Kondisi tersebut dapat terjadi karena kurangnya ketelitian dalam menerapkan pengetahuan fungsi bagian mesin dan alat tambahannya, sehingga dapat diperbaiki dengan cara responden selalu berlatih agar menghasilkan kemampuan yang optimal. Sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Slameto bahwa" Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar dan berlatih" (Slameto, 2003: hlm. 57). Kutipan tersebut mengidentifikasi bahwa responden akan memiliki kemampuan yang optimal dalam hal menggunakan mesin jahit manual setelah melalui proses belajar dan berlatih, sehingga dapat diterapkan pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi.

2. Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau dari Kompetensi Dasar Menjahit Bagian-Bagian Potongan Pakaian

Menjahit bagian-bagian potongan busana merupakan deskripsi kerja sebagai operator jahit di konfeksi. Responden harus mampu menjahit bagian-bagian busana agar menjadi suatu busana yang utuh. Teknik menjahit bagian busana yang sesuai akan menghasilkan suatu busana yang rapih. Hal tersebut sesuai dengan

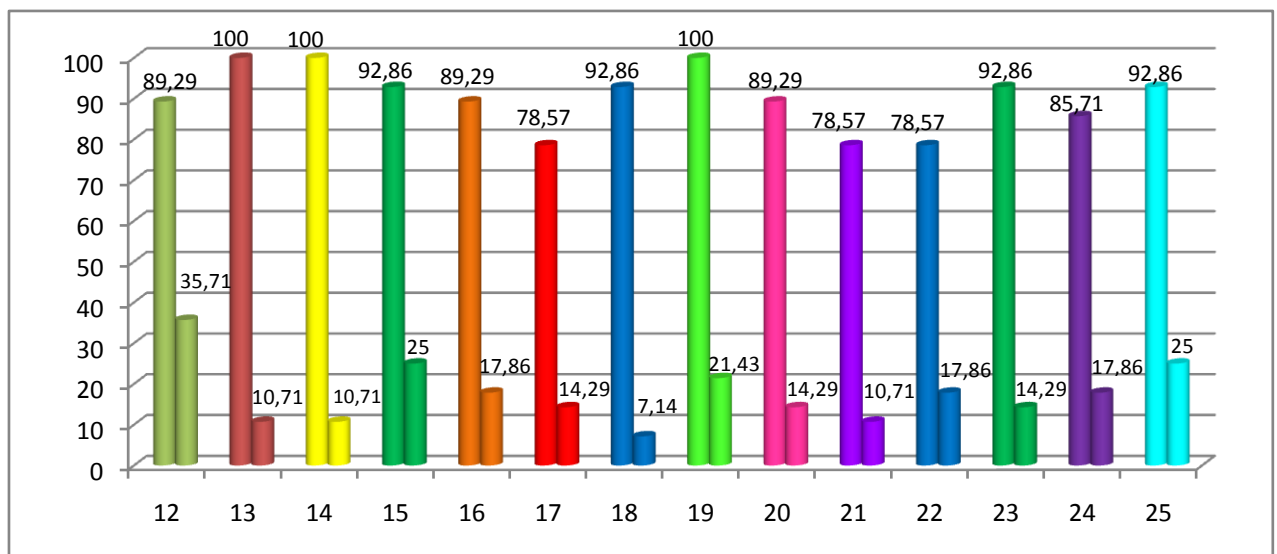
Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan kursus menjahit agar dapat menunjang pelaksanaan operator jahit di konfeksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya responden telah menerapkan pengetahuan hasil belajar ditinjau dari kompetensi dasar menjahit bagian-bagian potongan busana yaitu, menjahit tepi busana, penyelesaian garis leher, pemasangan lengan, pemasangan kerah, dan pemasangan tutup tarik. Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan data hasil penelitian tersebut, maka visualisasi data tersebut adalah sebagai berikut:

Grafik 4.2
Data Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau dari Kompetensi Dasar Menjahit Bagian-Bagian Potongan Pakaian











Keterangan grafik pencapaian penerapan hasil belajar:

- Pengetahuan menjahit bagian potongan pakaian
- Pembuatan macam-macam kmpuh
- Pengetahuan macam-macam kelim
- Pengetahuan teknik penyelesaian depun
- Pengetahuan teknik penyelesaian serip
- Pengetahuan teknik pembuatan rompok

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

	Ketelitian pemasangan lengan
	Ketelitian pemasangan kerah kemeja
	Keterampilan pemasangan kerah rebah
	Ketelitian pembuatan saku temple
	Keterampilan pembuatan saku <i>passepoille</i>
	Keterampilan pembuatan saku klep
	Keterampilan pembuatan tutup tarik simetris
	Pengetahuan tutup tarik tersembunyi

Berdasarkan visualisasi data yang ditampilkan pada grafik 4.2 di atas, maka interpretasi dari data tersebut responden telah mencapai kriteria tinggi yang ditinjau dari kompetensi dasar menjahit bagian-bagian potongan pakaian. Hal tersebut menggambarkan bahwa responden telah menerapkan hasil belajar kursus menjahit mengenai pengetahuan, ketelitian, dan keterampilan menjahit tepi busana, penyelesaian garis leher, pemasangan lengan, pemasangan kerah, dan pemasangan tutup tarik, sehingga hasil belajar tersebut dapat diterapkan pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi. Pemahaman responden tersebut sesuai dengan kompetensi operator jahit yaitu menjahit komponen-komponen busana secara teliti yang tercantum dalam standar kompetensi tahun 2003

Kondisi tersebut terjadi karena responden memperhatikan dengan baik materi yang telah disampaikan di kursus menjahit. Terlihat dari alasan mengikuti kursus menjahit, bahwa responden memiliki minat yang tinggi untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu menjadi operator jahit. Sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan Slameto bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh” (Slameto 2010: hlm. 180).

Namun demikian terdapat beberapa kemampuan yang pencapaiannya rendah. Kondisi tersebut terjadi salah satunya adalah karena perbedaan proses dan tahapan ketika responden mulai pengerjaan penjahitan potongan busana, oleh karena itu diperlukan latihan terus-menerus untuk dapat memaksimalkan keterampilan yang dimiliki agar sesuai dengan kebutuhan di konfeksi. Sejalan dengan yang di

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

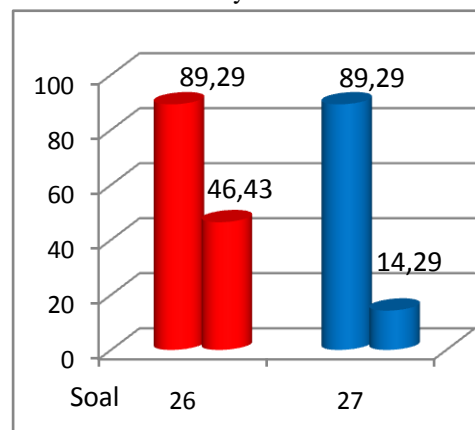
kemukakan oleh Slameto (1994: hlm 106), bahwa “...untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan biasanya diperlukan latihan berkali-kali atau terus menerus terhadap apa yang dipelajari.

3. Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau dari Kompetensi Dasar Memeriksa dan Menyesuaikan Hasil Jahitan

Pemeriksaan dan penyesuaian hasil jahitan dilakukan untuk mencapai standar jahitan atau kualitas dari hasil jahitan. Pemeriksaan dan penyesuaian hasil jahitan tersebut dapat terlaksana setelah menyelesaikan jahitan. Pada pemeriksaan ini dilakukan pembuangan sisa-sisa benang dan pemeriksaan bagian-bagian busana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya responden telah menerapkan pengetahuan hasil belajar ditinjau dari kompetensi memeriksa dan menyesuaikan hasil jahitan. Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan data hasil penelitian tersebut, maka visualisasi data tersebut adalah sebagai berikut:

Grafik 4.3
Data Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau Dari Kompetensi Dasar Memeriksa dan Menyesuaikan Hasil Jahitan



Keterangan grafik pencapaian penerapan hasil belajar :

- Pengetahuan ketelitian memeriksa hasil jahitan
- Pengetahuan menyesuaikan hasil jahitan

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi

Berdasarkan visualisasi data yang ditampilkan pada grafik 4.3 di atas, maka interpretasi responden yang menerapkan hasil belajar memeriksa dan menyesuaikan hasil jahitan pada umumnya telah mencapai kriteria tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa responden telah teliti dan terampil dalam memeriksa, menyesuaikan hasil jahitan sesuai standar yang ditentukan. Keterampilan tersebut merupakan salah satu keterampilan yang terkait dengan pekerjaan operator jahit, sehingga dapat diterapkan oleh responden di konfeksi.

Sejalan dengan pernyataan Nana Sudjana (1995: hlm. 68) bahwa “ keterampilan merupakan pola kegiatan yang bertujuan, memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari”. Kutipan tersebut mengindikasikan bahwa responden akan mencapai tujuan akhir dengan memaksimalkan keterampilan yang dimiliki. Namun terdapat beberapa kemampuan yang pencapaiannya agak rendah. Perbedaan kondisi tersebut salah satunya adalah karena penerapan tugas kerja responden di konfeksi yang berbeda.

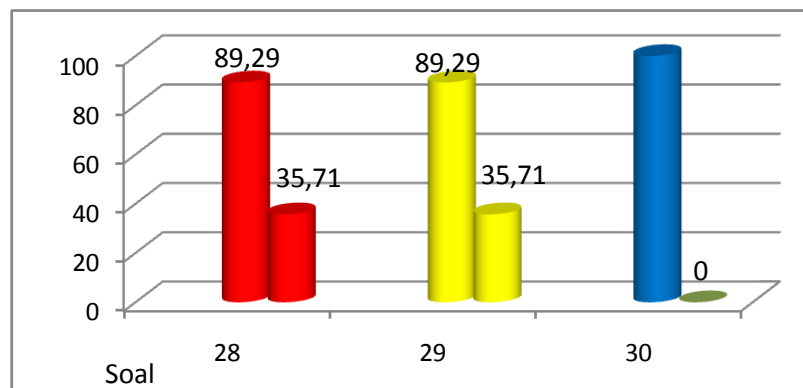
4. Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau dari Kompetensi Dasar Merapihkan Alat Dan Tempat Kerja

Kerapihan area kerja pada saat melakukan kegiatan menjahit akan memberikan dorongan pada saat bekerja, sehingga bekerja dapat lebih efektif dan efisien. Kegiatan tersebut akan terlaksana dengan lancar apabila setiap responden terampil dalam menerapkan konsep 5S.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya responden telah menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berkaitan dengan konsep 5S. Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan data hasil penelitian tersebut, maka visualisasi data tersebut adalah sebagai berikut:

Grafik 4.4

Data Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Ditinjau Dari Kompetensi Dasar Merapihkan Alat Dan Tempat Kerja



Keterangan grafik pencapaian penerapan hasil belajar

- Pengetahuan konsep 5S
- Keterampilan konsep 5S
- Penerapan hasil belajar sikap

Berdasarkan visualisasi data yang ditampilkan pada grafik 4.4 di atas, maka interpretasi responden yang menerapkan hasil belajar sikap merapihkan alat dan tempat kerja pada umumnya telah mencapai hasil yang tertinggi. Kondisi tersebut dikarenakan perubahan sikap setelah mempelajari materi kursus menjahit kemudian diterapkan pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2003: hlm. 4) bahwa” jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan dan sebagainya.

Namun demikian terdapat beberapa kemampuan yang pencapaiannya agak rendah. Kondisi tersebut terjadi salah satunya adalah karena kurangnya kedisiplinan kerja yang dilakukan responden, lebih lanjut Fathoni (2006: hlm126) mengatakan bahwa” kedisiplinan kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan yang berlaku. Kutipan tersebut mengindikasikan bahwa responden memerlukan sikap disiplin untuk mau melakukan atau patuh terhadap aturan yang ditetapkan berkaitan dengan merapihkan alat dan tempat kerja

Rizky Wulandari, 2014

Penerapan hasil belajar krusus menjahit level1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi